

ABSTRAK

Gastritis yang dialami mahasiswa akan sangat mengganggu kegiatan perkuliahan mahasiswa, konsentrasi mahasiswa akan menurun karena rasa tidak nyaman pada bagian perut. Dan meskipun sudah di obati penyakit gastritis tidak dapat disembuhkan sepenuhnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi bekam terhadap gejala klinis gastritis pada mahasiswa S1 Keperawatan semester 8 yang mengalami gastritis di UNUSA.

Jenis penelitian ini adalah *Quasy – Experiment* dengan rancangan *Pretest Posttest Control Group Design*. Populasi dari penelitian ini berjumlah 32 mahasiswa keperawatan UNUSA semester 8 yang mengalami gejala gastritis dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa keperawatan UNUSA semester 8 yang mengalami gejala gastritis, Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Probability sampling dengan teknik simple random sampling.

Pengaruh pemberian terapi bekam terhadap gejala gastritis (*pre*) dan sesudah (*post*) dilakukan terapi bekam pada kelompok perlakuan dan kelompok control diketahui dengan menggunakan uji *statistic wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Hasil analisis menggunakan *Wilcoxon signed Ranks Test* menunjukkan ada hubungan antara pre dan post gejala gastritis setelah dilakukan terapi bekam dengan nilai $p < \alpha$ ($0,010 < 0,05$).

Jadi dapat disimpulkan bahwa terapi bekam dengan proses pengeluaran darah statis berpengaruh terhadap gejala klinis gastritis, dan dapat digunakan sebagai terapi nonfarmakologis dalam menangani gejala gastritis.

Kata kunci : Gastritis, Terapi bekam